

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi**

### *Analysis Of Factors Affecting The Interests Of The Use Of Information Systems And Use Of Information Systems (Empirical Study On Government Of Banyuwangi)*

**Drajat Priyo T**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

*E-mail: drajadpriyo@gmail.com*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI. Objek pada penelitian ini adalah Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan memilih karyawan/pegawai yang bekerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan sistem informasi selama lebih dari tiga tahun. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat pemanfaatan SI. Sedangkan variabel ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat pemanfaatan SI. Hasil analisis regresi berganda terhadap variabel dependen penggunaan SI, menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penggunaan SI.

**Kata kunci :** Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan SI, dan penggunaan SI.

#### **Abstract**

*This study aimed to analyze the influence of the factors that affect the interests of utilization and use of SI. Independent variables used in this study is the expectation of performance, effort expectancy, social influence and facilitating conditions. The dependent variable in this study is the use of interest and the use of SI. The object of this research is the Government of Banyuwangi. The samples were conducted with a purposive sampling method by selecting the employees working at Local Government Banyuwangi using information systems for more than three years. The data analysis using multiple regression analysis with the help of SPSS 16. The results showed that the variables expectations performance and social factors have no effect on variable interest in the use of SI. While expectations variables and conditions that facilitate the business has significant positive effect on variable interest in the use of SI. The results of multiple regression analysis the dependent variable use of SI, indicates that the variable performance expectations, expectations of the business, social factors and conditions that facilitate the variables have no influence on the use of SI.*

**Keywords:** *Expectation of performance, effort expectancy, social factor, facilitating conditions, interest in the use of SI, and the use of SI.*

## Pendahuluan

Kemajuan akan sebuah teknologi informasi (TI) merupakan sebuah tuntutan yang harus terpenuhi dalam perkembangan jaman yang semakin modern. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan setiap individu maupun organisasi. Hal ini didukung dengan fenomena bahwa individu maupun organisasi saat ini sangat haus akan sebuah informasi yang *up to date*. Menurut Haag dan Keen (1996) dalam Kadir (2003), teknologi informasi (TI) adalah seperangkat alat yang membantu setiap individu dalam bekerja dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dalam perkembangan sebuah teknologi informasi akan diikuti dengan berkembangnya sistem informasi (SI).

Sistem Informasi (SI) merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi (Ladjamudin, 2005:13). *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* (1980) mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Dimana salah satu tugas dalam akuntansi adalah memberikan informasi yang handal bagi pengambil keputusan. Dengan adanya sistem informasi yang berdaya guna, akan menghindarkan perusahaan maupun organisasi untuk melakukan kesalahan, baik dalam memberikan informasi ataupun dalam mencari informasi yang berkualitas. Kualitas informasi ditentukan melalui beberapa faktor diantaranya adalah relevan (*relevancy*), akurat (*accuracy*), tepat waktu (*timeliness*), ekonomis (*economy*), efisien (*efficiency*), dan dapat dipercaya (*reability*) (Ladjamudin, 2005:11). Agar informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi memiliki nilai manfaat yang tinggi, maka perusahaan/organisasi harus dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya dan melakukan perencanaan yang matang terhadap sistem informasi yang akan digunakan.

Pentingnya penggunaan teknologi informasi saat ini memiliki dampak yang cukup signifikan. Hal tersebut juga dirasakan bukan hanya pada perusahaan yang berbasis *profit*, tetapi juga pada organisasi sektor publik yang pada dasarnya tidak mencari *profit* (Mahendra dan Affandy, 2013). Pemerintah pada saat ini harus bekerja secara efektif dan efisien dalam melayani masyarakat yang pada dasarnya adalah sasaran bagi pemerintah. Penerapan *good governance* yang sedang digencarkan merupakan tuntutan bagi pemerintah untuk memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi untuk pemenuhan pelayanan public (*public service*). Sistem informasi akan mendukung kinerja pemerintah dalam pengambilan setiap keputusan, serta penyajian suatu informasi kepada masyarakat secara terbuka dan akurat dalam rangka penerapan *good governance* (Hamzah, 2009).

Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu pemerintahan daerah yang terbilang sukses dalam penggunaan sistem informasi. Kabupaten Banyuwangi, telah mengembangkan sebuah sistem yang digunakan dalam menerapkan sistem penganggaran dan sistem pengawasan online terhadap 189 Desa yang dinamai *e-Village Budgeting*

(e-VB) dan *e-Village Monitoring* (e-VM) pada tahun 2015 kemaren. Adanya sistem tersebut, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi berharap alokasi anggaran bagi desa bisa berdampak optimal dengan tetap mengutamakan pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Sistem yang digunakan oleh Kabupaten Banyuwangi ini merupakan yang pertama di Jawa Timur, bahkan di Indonesia (detik.com, 2014). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa sistem informasi memiliki peran yang cukup besar dalam kemajuan suatu daerah, khususnya pada Kabupaten Banyuwangi yang menjadi sorotan publik karena keberhasilannya dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menjadikan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi menjadi objek penelitian.

Kehadiran teknologi informasi telah berdampak positif terhadap organisasi. Teknologi informasi telah banyak meningkatkan kinerja sebuah organisasi. Peningkatan kinerja sebuah organisasi tidak lepas dari peran teknologi informasi. Peran teknologi informasi akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi apabila pemaikannya dapat menerima dan menggunakannya (Jogiyanto, 2007:116). Dalam penerimaan dan penggunaan teknologi informasi erat kaitannya dengan perilaku manusia (*behavioral*). Pengaruh perilaku manusia terhadap teknologi informasi merupakan faktor yang mendukung munculnya *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diajukan oleh Davis (1989). Model ini dikembangkan kembali oleh Venkatesh, *et al.*, (2003) menjadi teori penyatuan penerimaan dan penggunaan teknologi yang lebih dikenal dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi yang ada pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Handayani (2005) dan Pramudita (2010). Penelitian ini juga dilakukan untuk menguji apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, sampel, waktu dan tempat yang berbeda akan menghasilkan hasil yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini mengambil “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Banyuwangi)**”.

## Metode Penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data subyek yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian/responden (Indriantoro dan Supomo, 2014:146). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyampaian kuesioner kepada responden (Indriantoro dan Supomo, 2014: 145).

### Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota atau pegawai yang bekerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. Sampel pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan yang menggunakan sistem informasi (SI) dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan menyelesaikan pekerjaan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode survei melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut berisi tentang beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diuji pada penelitian ini. Terdapat 29 pertanyaan yang diajukan untuk responden.

### Definisi Operasional Variabel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:63), Tipe-tipe variabel dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel, yaitu: Variabel Independen (*Independent Variable*), Variabel dependen (*Dependent Variable*).

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Yang menjadi variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pengawasan keuangan daerah (Y).

##### • *Minat Pemanfaatan SI (Y1)*

*Minat pemanfaatan sistem informasi merupakan suatu hasil yang diciptakan dari perilaku manusia yang didasari oleh keinginan atau minat atas manfaat yang diberikan sistem informasi. Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan SI sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan instrumen Davis et al., (1989) yang terdiri dari 3 item dengan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).*

##### • *Penggunaan SI (Y2)*

Penggunaan sistem informasi (SI) merupakan suatu bentuk aplikatif yang dilakukan seseorang dengan menggunakan sistem yang telah memberikannya manfaat. Pengukuran

penggunaan SI akan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al.*, (1991) yang terdiri dari pengukuran (1) minat penggunaan (2) frekuensi penggunaan dan (3) jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan.

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), dan kondisi yang memfasilitasi (X4).

##### • *Ekspektasi kinerja (X1)*

Ekspektasi kinerja adalah keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Variabel ini diukur dengan beberapa indikator *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit* dan keuntungan relatif (Venkatesh, 2003). Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menilai item-item antara sangat tidak setuju (1 poin) sampai dengan sangat setuju (5 poin) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

##### • *Ekspektasi Usaha (X2)*

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Berdasarkan kuesioner yang diajukan oleh Handayani (2005), variabel ekspektasi usaha memiliki 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan, responden akan memberikan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

##### • *Pengaruh Sosial (X3)*

Pengaruh sosial didefinisikan sebagaimana seorang individu mempersepsikan kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhinya untuk memanfaatkan sistem informasi. Berdasarkan kuesioner yang diajukan oleh Handayani (2005), variabel ekspektasi usaha memiliki 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan, responden akan memberikan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

##### • *Kondisi yang Memfasilitasi (X4)*

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan SI. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel ini berdasarkan instrumen Handayani (2005) yang diambil dari Thompson *et al.*, (1991), Ajzen (1991) dan Moore dan Benbasat (1991). Instrumen ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang diukur dengan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dimana analisis ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Kemudian dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat tingkat pelanggaran dalam asumsi-asumsi klasik dimana uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji linieritas. Kemudian dilakukan analisis jalur (uji path) pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Hasil Penelitian**

**Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil oleh peneliti adalah kepala bagian, staff, dan karyawan pada Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer dengan minimal 100 responden. Hal ini dikarenakan dalam menggunakan software LISREL jumlah data yang digunakan minimal 100 untuk memperoleh hasil yang maksimal. Peneliti melakukan teknik survey dalam penyebaran kuesioner kepada responden. Distribusi kuesioner yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penyebaran Kuesioner**

	Distribusi	Kembali
Bagian Organisasi	11 kuesioner	8 kuesioner
BPKAD	30 kuesioner	26 kuesioner
DISHUBKOMINFO	20 kuesioner	19 kuesioner
BPM-PD	30 kuesioner	25 kuesioner
DISBUDPAR	20 kuesioner	17 kuesioner
BAPPEDA	20 kuesioner	16 kuesioner
DISPENDA	25 kuesioner	25 kuesioner
TOTAL	156 kuesioner	136 kuesioner

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Dari 136 kuesioner yang kembali, hanya terdapat 107 kuesioner yang dapat dilakukan untuk pengolahan data. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa pertanyaan dalam kuesioner yang tidak terjawab oleh responden, sehingga kuesioner tersebut tidak dapat diolah untuk menjadi data dalam penelitian ini.

**Statistik Deskriptif**

Hasil pengolahan data statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**

**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimal	Maksimal	Mean	Standar Deviasi
Ekspektasi Kinerja (X <sub>1</sub> )	107	9	30	18.66	4.750
Ekspektasi Usaha (X <sub>2</sub> )	107	9	30	17.73	4.122
Pengaruh Sosial (X <sub>3</sub> )	107	9	30	18.95	4.565
Kondisi Yang Memfasilitasi (X <sub>4</sub> )	107	7	25	17.35	3.671
Minat Pemanfaatan SI (Y <sub>1</sub> )	107	5	15	11.54	2.275
Penggunaan SI (Y <sub>2</sub> )	107	5	15	11.76	2.306

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa variabel-variabel penelitian tersebut memiliki nilai maximum dan minimum yang tertera pada tabel di atas dan juga memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dari nilai standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari penelitian ini cukup baik karena nilai mean dalam penelitian ini lebih besar dari nilai standar deviasi yang mengindikasikan bahwa standar error dari setiap variabelnya kecil.

**Uji Kualitas Data**

**a. Uji Validitas**

Hasil Uji Validitas sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

**Hasil Uji Validitas**

Item	Sig. Tabel	Sig.	Hasil
X1	0,05	0,00	Valid
X2	0,05	0,00	Valid
X3	0,05	0,00	Valid
X4	0,05	0,00	Valid
Y1	0,05	0,00	Valid
Y2	0,05	0,00	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Dari hasil tabel 1.3, dapat kita simpulkan bahwa setiap instrumen dalam variabel memberikan hasil yang valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Hasil Uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut:

**Tabel 1.4**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Chronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Hasil
X1	0,908	0,05	Reliabel
X2	0,860	0,05	Reliabel
X3	0,877	0,05	Reliabel
X4	0,884	0,05	Reliabel
Y1	0,745	0,05	Reliabel
Y2	0,761	0,05	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Tabel 1.4 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dari setiap variabel penelitian. Dimana nilai *Chronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai standar reliabilitas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel atau handal.

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dalam mengukur normalitas data, peneliti menggunakan kolmogorov-smirnov (Santosa, 2014: 349). Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas yaitu:

- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil dari Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut:

**Tabel 1.5**  
**Uji Normalitas**

Variabel	Nilai Sig.	Standar Normalitas	Keterangan
X1	0,166	0,05	Normal
X2	0,166	0,05	Normal
X3	0,207	0,05	Normal
X4	0,112	0,05	Normal
Y1	0,218	0,05	Normal
Y2	0,175	0,05	Normal

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 1.5, dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi dengan normal karena nilai signifikan pada masing-masing variabel dalam penelitian ini > 0,05, artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factors* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF<10, maka tidak terjadi multikolonieritas. Hasil Uji multikolonieritas dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.6 berikut:

**Tabel 1.6**

**Hasil Uji Multikolonieritas Dengan Variabel Dependen Minat Pemanfaatan SI**

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X <sub>1</sub> )	0,968	1,033	Non-Multikolonieritas
Ekspektasi Usaha (X <sub>2</sub> )	0,990	1,010	Non-Multikolonieritas
Faktor Sosial (X <sub>3</sub> )	0,981	1,019	Non-Multikolonieritas
Kondisi Yang Memfasilitasi (X <sub>4</sub> )	0,967	1,034	Non-Multikolonieritas

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 1.6 Hasil Uji Multikolonieritas dengan variabel dependen Minat Pemanfaatan SI (Y<sub>1</sub>) menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

**Tabel 1.7**

**Hasil Uji Multikolonieritas Dengan Variabel Dependen Penggunaan SI**

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X <sub>1</sub> )	0,968	1,033	Non-Multikolonieritas
Ekspektasi Usaha (X <sub>2</sub> )	0,990	1,010	Non-Multikolonieritas
Faktor Sosial (X <sub>3</sub> )	0,981	1,019	Non-Multikolonieritas
Kondisi Yang Memfasilitasi (X <sub>4</sub> )	0,967	1,034	Non-Multikolonieritas

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 1.7 Hasil Uji Multikolonieritas dengan variabel dependen Penggunaan SI (Y<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa

tidak terjadi multikolonieritas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser dan *scatterplot*. Apabila nilai signifikansinya (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas Uji Glejser dapat dilihat dari tabel 1.8 berikut :

**Tabel 1.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Dengan Nilai Residual Y<sub>1</sub>**

Variabel	Sig.	Standar Heteroskedastisitas	keterangan
X1	0,181	0,05	Non-Heteroskedastisitas
X2	0,470	0,05	Non-Heteroskedastisitas
X3	0,392	0,05	Non-Heteroskedastisitas
X4	0,646	0,05	Non-Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 1.8 hasil uji heteroskedastisitas dengan uji gletser dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 1.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Dengan Nilai Residual Y<sub>2</sub>**

Variabel	Sig.	Standar Heteroskedastisitas	keterangan
X1	0,071	0,05	Non-Heteroskedastisitas
X2	0,801	0,05	Non-Heteroskedastisitas
X3	0,764	0,05	Non-Heteroskedastisitas
X4	0,856	0,05	Non-Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 1.9 hasil uji heteroskedastisitas dengan uji gletser dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Pengujian Hipotesis**

**A. Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 1.10 Pengujian Hipotesis**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.	R <sup>2</sup>
Y1	X1	0,071	1,587	1,662	0,116	0,094
	X2	0,099	1,895	1,662	0,041	
	X3	-0,042	-0,900	1,662	0,370	
	X4	0,105	1,799	1,662	0,045	
Y2	X1	-0,010	-0,218	1,662	0,828	0,015
	X2	0,043	0,788	1,662	0,433	
	X3	-0,045	-0,913	1,662	0,363	
	X4	-0,007	-0,114	1,662	0,910	

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan persamaan 1 dan persamaan 2 pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_1 = 7,421 + 0,071 X_1 + 0,099 X_2 - 0,042 X_3 + 0,105 X_4 + e$$

$$Y_2 = 12,077 - 0,010 X_1 + 0,043 X_2 - 0,045 X_3 - 0,007 X_4 + e$$

**B. Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.10, dapat kita simpulkan bahwa nilai *t<sub>hitung</sub>* yang lebih besar dari nilai *t<sub>tabel</sub>* (*t<sub>tabel</sub>* 5% = 1,662) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat pemanfaatan SI. Sedangkan variabel ekspektasi kinerja dan faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Hasil uji t terhadap variabel penggunaan SI dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t<sub>hitung</sub>* yang lebih kecil dari nilai *t<sub>tabel</sub>* dan nilai signifikan yang lebih besar dari 5%.

**C. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan tabel 4.17 , diperoleh besarnya Adjusted R<sup>2</sup> pada variabel dependen minat pemanfaatan SI (Y<sub>1</sub>) adalah 0,094, hal ini berarti bahwa 9,4% variasi minat pemanfaatan SI dapat dijelaskan dari empat variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Untuk besarnya Adjusted R<sup>2</sup> pada variabel dependen penggunaan SI (Y<sub>2</sub>) adalah 0,015, hal ini berarti 1,5% variasi penggunaan SI dapat dijelaskan dari empat variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan sisanya 90,6% untuk minat pemanfaatan SI dan 98,5% untuk penggunaan SI dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

## Pembahasan

### Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Dalam tabel 1.10 menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,587 <$  dari nilai  $t_{tabel}$  (5%) sebesar 1,662, sehingga  $H_1$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI.

Hasil  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) terhadap variabel minat pemanfaatan SI ( $Y_1$ ) menunjukkan keyakinan seseorang bahwa dengan adanya sebuah sistem informasi akan membantunya dalam mengerjakan suatu pekerjaan, ternyata tidak mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan minat dalam memanfaatkan sistem informasi. Dengan kata lain, responden belum merasakan manfaat yang diberikan sistem informasi dalam pekerjaannya. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh (2003), Handayani (2005), Hamzah (2009), Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013), Salamah dan Kusumanto (2015) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SI. Perbedaan waktu penelitian, sampel dan lokasi penelitian menyebabkan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

### Pengaruh Ekspektasi Usaha (*effort Expectancy*) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Dalam tabel 1.10 menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,895 >$  dari nilai  $t_{tabel}$  (5%) sebesar 1,662, sehingga  $H_2$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI. Davis et al., (1989) menyatakan bahwa pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras akan mempengaruhi pemakai untuk memanfaatkan SI dalam menyelesaikan pekerjaan. Artinya, minat pemanfaatan SI akan meningkat apabila responden merasa mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras untuk mengoperasikannya. Penelitian Venkatesh et al., (2003) juga menyatakan hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Handayani (2005), Hamzah (2009), Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013), Salamah dan Kusumanto (2015).

### Pengaruh Faktor Sosial (*Sosial Influence*) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Pada variabel faktor sosial, hasil perhitungan uji signifikan menunjukkan hasil sebesar  $-0,900 <$  dari  $t_{tabel}$  (5%) sebesar

1,662, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat pemanfaatan SI. Hal ini berarti responden merasa bahwa lingkungan disekitar responden seperti rekan kerja, pimpinan/atasan, dan organisasi tidak mempengaruhi responden untuk memanfaatkan sistem informasi, begitu juga dalam hal status sosial/image mereka.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dalam penelitian terdahulu seperti Venkatesh (2003), Handayani (2005), dan Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013) yang menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Akan tetapi, hasil dalam penelitian ini juga didukung dengan penelitian Hamzah (2009) yang menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI.

### Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SI, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,799 >$  dari nilai  $t_{tabel}$  (5%) sebesar 1,662. Hasil ini menerima hipotesis  $H_4$ , yang berarti kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamzah (2009). Adanya rasa nyaman dalam bekerja merupakan contoh faktor yang membuat responden memutuskan untuk memanfaatkan SI dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan semakin banyaknya infrastruktur (sarana dan prasarana) organisasi dan teknis yang ada, maka responden akan semakin cenderung memanfaatkan SI. Selain itu, tersedianya panduan dalam memilih dan menggunakan hardware dan software juga mampu memperbaiki tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Panduan dan bantuan tersebut mampu meningkatkan intensitas dan frekuensi penggunaan teknologi informasi serta jenis-jenis software yang dikuasai pengguna.

### Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) Terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji statistik t) dapat kita lihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) terhadap penggunaan SI ( $Y_2$ ) sebesar  $-0,218$  dan besarnya  $t_{tabel}$  dengan nilai toleransi 5% yaitu 1,662. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil  $<$  dari pada nilai  $t_{tabel}$  yang berarti variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan SI ( $Y_2$ ). Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa  $H_5$  ditolak.

Hasil  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) terhadap variabel penggunaan SI ( $Y_2$ ) menunjukkan keyakinan seseorang bahwa dengan adanya sebuah sistem akan membantunya dalam mengerjakan suatu pekerjaan, ternyata tidak mempengaruhi seseorang untuk menggunakan sistem informasi. Dengan kata lain, responden merasa bahwa

kegunaan akan sistem informasi tidak membantunya dalam pekerjaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustine (2009) dan Pramudita (2010) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan SI. Perbedaan waktu penelitian, sampel dan lokasi penelitian menyebabkan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

#### **Pengaruh Ekspektasi Usaha (*effort Expectancy*) Terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)**

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji statistik t) dapat kita lihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) terhadap penggunaan SI ( $Y_2$ ) sebesar 0,788 dan besarnya  $t_{tabel}$  dengan nilai toleransi 5% yaitu 1,662. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil (<) dari pada nilai  $t_{tabel}$  yang berarti variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan SI ( $Y_2$ ). Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa  $H_6$  ditolak. Hasil  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) terhadap variabel penggunaan SI ( $Y_2$ ) menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan sebuah sistem informasi tidak mempengaruhi responden untuk menggunakan sistem informasi. Berdasarkan teori TAM (*technology Accpetance Model*), persepsi tentang kemudahan (*perceived ease of use*) yang dijelaskan oleh Davis (1989) tidak berlaku dalam hal ini. Hasil penelitian ini bisa disebabkan karena responden tidak merasa bahwa selama menggunakan sistem informasi, keterampilan yang dimiliki tidak bertambah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramudita (2010) dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustine (2009) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan SI.

#### **Pengaruh Faktor Sosial (*Sosial Influence*) Terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)**

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji statistik t) dapat kita lihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pengaruh sosial ( $X_3$ ) terhadap penggunaan SI ( $Y_2$ ) sebesar -0,913 dan besarnya  $t_{tabel}$  dengan nilai toleransi 5% yaitu 1,662. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil < dari pada nilai  $t_{tabel}$  yang berarti variabel pengaruh sosial ( $X_3$ ) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan SI ( $Y_2$ ). Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa  $H_7$  ditolak.

Hasil  $t_{hitung}$  variabel pengaruh sosial ( $X_3$ ) terhadap variabel penggunaan SI ( $Y_2$ ) menunjukkan bahwa dengan menggunakan sebuah sistem dalam bekerja, responden tidak merasa bahwa status sosial/image dari responden tersebut meningkat. Selain itu, responden merasa bahwa lingkungan sosial mereka seperti rekan kerja, atasan, dan lingkungan disekitar responden tidak mendukung responden dalam penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Pramudita (2010). Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Thompson, *et al.*, (1991) dan Diana (2001) dalam Pramudita (2010) memiliki hasil yang menyatakan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan SI.

#### **Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi (*facilitating conditions*) Terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)**

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji statistik t) dapat kita lihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) terhadap penggunaan SI ( $Y_2$ ) sebesar -0,114 dan besarnya  $t_{tabel}$  dengan nilai toleransi 5% yaitu 1,662. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil < dari pada nilai  $t_{tabel}$  yang berarti variabel kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan SI ( $Y_2$ ). Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa  $H_8$  ditolak.

Hasil  $t_{hitung}$  variabel kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) terhadap variabel penggunaan SI ( $Y_2$ ) menunjukkan bahwa dengan adanya kondisi yang memfasilitasi tidak mempengaruhi responden dalam menggunakan sistem informasi. Hal tersebut dapat dipengaruhi karena kurangnya pelatihan dan panduan dalam mengoperasikan sistem informasi yang ada. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2005). Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Pramudita (2010) memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini, dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan SI.

### **Kesimpulan dan Keterbatasan**

berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen minat pemanfaatan SI adalah variabel ekspektasi usaha dan variabel kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan variabel ekspektasi kinerja dan faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat pemanfaatan SI.

Hasil uji terhadap variabel penggunaan SI menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhinya. Hasil tersebut menggambarkan bahwa variabel independen sangat lemah untuk menjelaskan variabel dependennya. Hal ini dapat disebabkan karena peneliti tidak menggunakan uji respon bias yang mengakibatkan peneliti tidak dapat mengetahui kesungguhan jawaban dari responden dalam mengisi kuesioner. Selain itu, peneliti hanya melakukan penelitian secara *cross sectional*, sehingga penelitian ini hanya dapat mengungkapkan permasalahan pada saat itu juga.

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang dihasilkan bisa lebih real. Selain itu, peneliti juga harus mempertimbangkan

waktu dalam penelitiannya yang kemungkinan memiliki hasil yang berbeda, sehingga hasil penelitian yang didapat bisa lebih optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly* Vol.13 No.3 pp.319-339.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R., 2000, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Detik.com. 2014. 189 Desa di Banyuwangi akan Terapkan Penganggaran dan Pengawasan Online. (diupload pada 25 November 2014, 17:21 WIB)
- Hamzah, Ardi. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). *Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjra Mada.
- Handayani, Rini. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Perpustakaan Universitas Mercubuana*. (<http://digilib.mercubuana.ac.id>)
- Indriantoro, Nur dan Sopomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kadir, Abdul., dan Triwahyuni, Terra CH. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta. C.V ANDI
- Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Tangerang. Graha Ilmu.
- Mahendra, AR., dan Affandy. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar). FEB-UB
- Pramudita, Aditya. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Universitas Di Surakarta). Fakultas Ekonomi-Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010: Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Thompson, Ronald, Christopher.A.H, and Jane.M.H. 1991. Personal Computing: Toward a conceptual Model of Utilization. *Management Information System Quarterly*. 21(3)
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly* (27:3).pp.425-478
- Venkatesh, Viswanath, and Davis, F.D. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*. Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.